

INTISARI

Kain lurik merupakan salah satu kain tradisional yang banyak diproduksi di daerah Jawa, namun eksistensi kain lurik saat ini menurun yang diakibatkan beberapa faktor oleh karena itu diperlukan peran industri kreatif dalam mempertahankan budaya Indonesia. salah satunya melalui perancangan busana. Hal itu dapat diwujudkan melalui perancangan busana *ready-to-wear deluxe* dengan aplikasi reka bahan *smock* dan bordir yang merupakan produk kerajinan khas dari Tasikmalaya, dengan bentuk yang terinspirasi dari candi Borobudur, sehingga dengan hal itu rancangan busana ini memiliki prinsip memperkenalkan sesuatu terutama kain lurik, dan bordir melalui sesuatu yang terkenal yaitu candi Borobudur.

Perancangan busana ini termasuk ke dalam *Indonesia Trend Forecasting 2023/2024* dengan tema *The Soul Searchers* yang tercipta karena mencari keseimbangan emosi melalui ketenangan, menikmati keindahan suasana alam di tempat-tempat indah. *The Soul Searchers* ditandai dengan warna-warna natural dalam nuansa pastel, serta dapat ditambahkan warna-warna berani untuk memberikan kesan *healing*, dan *exotic*. Sub tema yang diambil yaitu *rural* yang ditandai dengan *local identity*, *symbols*, *memento* dan *folkloric*.

Reka bahan yang diaplikasikan pada busana tersebut adalah *smock* Jepang yang diaplikasikan pada kain lurik motif sapit urang dengan bentuk yang terinspirasi dari stupa candi Borobudur, serta bordir komputer dengan bentuk *line art* candi Borobudur berwarna *gold* yang memberikan kesan mewah, serta aplikasi renda dengan motif daun dan bunga yang memberikan kesan menyatu dengan alam.

Proses produksi busana *ready-to-wear deluxe* ini terdiri dari pembuatan konsep desain, pembuatan desain busana, pemilihan material, QC *raw material*, pembuatan reka bahan *smock*, pembuatan pola busana, QC Pola Busana, *cutting*, QC komponen, pembuatan bordir, *sewing*, QC *sewing*, *fitting 1*, *detailing*, *fitting 2*, *finishing*, *final inspection*, dan *steaming*.

Penentuan harga jual busana *ready-to-wear deluxe* dengan tema Himeka Kiran ini yaitu dengan menggunakan strategi *competitive pricing* dengan harga pembandingnya yaitu dari *brand* Amanda Tania d dengan kisaran harga Rp. 750.000 sampai dengan Rp. 3.000.000. Jumlah HPP busana *ready-to-wear deluxe* pada *look 1* sebesar Rp. 1.897.000, dengan laba 50% menjadi Rp. 2.845.500 sehingga harga jual busana *ready-to-wear deluxe look 1* yaitu sebesar Rp. 2.850.000, lalu untuk jumlah HPP busana *ready-to-wear deluxe* pada *look 2* sebesar Rp. 1.696.000, dengan laba 50% menjadi Rp. 2.544.000 sehingga harga jual busana *ready-to-wear deluxe look 2* yaitu sebesar Rp. 2.550.000.

Target pasar yang dituju adalah wanita dewasa dengan rentang usia 20 sampai 30 tahun dengan profesi sebagai artis, *penyanyi*, presenter, atau sejenisnya yang memiliki karir di bidang *entertainment*. Busana ini memberikan kesan konservatif, autentik, elegan, dan mewah.